



Cage-Free Indonesia Toolkit

www.cagefreeindonesia.org





Animal Friends Jogja (AFJ) adalah organisasi nirlaba yang dibentuk pada tahun 2010 dan berkomitmen untuk memperjuangkan hak dan perlindungan hewan di Indonesia.

Pada tahun 2016, AFJ mulai mengampanyekan isu kesejahteraan hewan yang ditenakkan dan menjadi LSM Indonesia pertama yang menyuarakan isu tersebut di Indonesia. Melalui program Cage-Free Indonesia, AFJ ingin meningkatkan kesejahteraan ayam petelur yang berasal dari peternakan dengan sistem kandang baterai yang tidak sesuai dengan prinsip kesejahteraan hewan. AFJ melakukan berbagai pendekatan dan bekerja sama dengan pemerintah, peternakan, pelaku usaha dan publik dalam mengampanyekan isu ini.

Seputar Cage-Free

1 Apa Itu Cage-Free Indonesia?

Cage Free Indonesia adalah pergerakan (*movement*) yang diinisiasi Animal Friends Jogja untuk meningkatkan kesadaran publik tentang kesejahteraan hewan yang ditenakkan, terutama ayam petelur di Indonesia.

Pergerakan ini dilakukan melalui beberapa pendekatan yaitu advokasi pemerintah pusat dan daerah, penjangkauan peternak, pendekatan ke perusahaan, serta penjangkauan publik. Informasi selengkapnya dapat dipelajari [di sini](#).



2 Apa Saja Perilaku Alami Ayam?

Ayam memiliki beberapa perilaku alami, di antaranya:



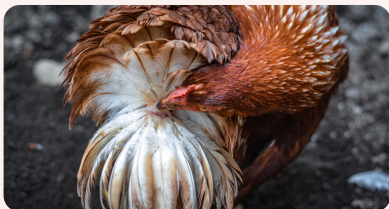
Mengepakkan sayap



Mandi debu



Eksplorasi makanan (*Foraging*)



Preening



Bersarang



Bertengger

Ada banyak fakta menarik lainnya tentang ayam, salah satunya ternyata ayam memiliki empati yang tinggi. Jika salah satu teman dalam kawanannya sedang merasa senang, sedih, atau stress, mereka bisa mengerti. Bahkan, mereka juga bisa berbagi perasaan itu dengan kawanannya. Klik [di sini](#) untuk melihat fakta-fakta menarik lainnya tentang ayam.

3

Apa saja penderitaan yang dialami ayam di dalam kandang baterai?

Sistem peternakan kandang baterai adalah neraka kehidupan bagi ayam. Dua hingga tiga ayam hidup berjejal dalam sekat dari kawat besi maupun bambu. Di dalam kerangkeng inilah ayam menghabiskan hidupnya, menjadi mesin produksi telur. Hingga memasuki usia dua tahun, ayam lalu dikirim ke pejalagan, karena dinilai tidak lagi menguntungkan.

Hidup dalam kerangkeng dengan luas pijakan hanya seukuran kertas A4, membuat ayam tak dapat memenuhi naluri alaminya. Tidak ada sarang untuk bertelur, pasir untuk mandi dan mengais sumber makanan lain, serta kayu untuk bertengger. Mereka bahkan tidak dapat merentangkan sayap seutuhnya.





Riset ekstensif menunjukkan bahwa ayam petelur yang dikurung dalam kandang baterai menunjukkan tanda-tanda frustrasi dan menderita stress. Mereka juga sangat rentan mengalami luka fisik, termasuk patah tulang, kerontokan bulu (kebotakan), dan juga infeksi pernafasan yang menyebabkan kebutaan.

Berikut contoh video kondisi ayam di dalam kandang baterai:

- [Investigasi](#)
- [Hen's Dream](#)

4 Beberapa contoh kampanye yang pernah AFJ lakukan

Aksi kampanye yang ditujukan pada perusahaan tertentu untuk menerapkan kebijakan bebas sangkar dan kegiatan edukasi serta informasi mengenai isu ayam petelur secara umum:



McDonald's – Aksi Lima Kota



Wahana Kandang Baterai di Pasar Wiguna



McDonald's – Street Protest Mei 2024

Silakan lihat kegiatan lain yang AFJ lakukan **di sini**.

FAQ

1 Pertanyaan Dasar:

Apa itu sistem kandang baterai?

Sistem pemeliharaan menggunakan sangkar segi empat yang disusun secara berderet memanjang dan bertingkat dua atau lebih. Kandang baterai berbentuk kotak yang bersambung satu dengan yang lain terbuat dari bambu atau kawat. Sistem ini sering digunakan dalam peternakan ayam petelur karena dinilai memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi, namun sistem ini tidak memenuhi nilai moral dan etika.





Di dalam kandang baterai, ayam petelur diletakkan di tempat yang sangat sempit; satu individu ayam petelur hanya memiliki ruang gerak yang lebih kecil dari lembar kertas A4, sehingga mereka tidak bisa mengekspresikan perilaku alaminya, seperti mengais, mengepakkan sayap sepenuhnya, bertengger, bersarang, preening, dan eksplorasi makanan (*foraging*).

Apa itu sistem bebas kandang baterai/bebas sangkar (*cage-free*)?

Sistem pemeliharaan yang tidak mengurung ayam petelur di dalam kandang-kandang sekat, seperti kandang baterai, sehingga ayam dapat bergerak dengan lebih leluasa, dan setidaknya dapat mengekspresikan perilaku alaminya. Beberapa tipe peternakan *cage-free*:



Postal: *Indoor*



Free-range: Terdapat akses *indoor* dan *outdoor*.



Aviary: *Indoor* dan bertingkat.

**Veranda:**

Terdapat sekat (ruang tambahan) antara ruang *indoor* dan pintu keluar.

**Pasteur:**

Lahan *outdoor* yang sangat luas. Di malam hari, ayam akan dimasukkan ke ruang *indoor* untuk melindungi dari predator.



Apa tujuan dari kampanye bebas sangkar (*cage-free*)?

Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ayam petelur. Ada berbagai pendekatan yang AFJ lakukan untuk mencapai tujuan ini, yaitu:

A. Pendekatan ke Publik (*Public Outreach*)

- Melakukan penyadartahuan kepada publik mengenai sistem bebas sangkar yang lebih memperhatikan kesejahteraan hewan dibanding sistem kandang baterai.
- Mendorong permintaan publik akan telur bebas sangkar.



B. Pendekatan ke Perusahaan (*Corporate Outreach*)

- Mendorong terbitnya komitmen bebas sangkar (*cage-free*) dari perusahaan.
- Perusahaan akan berusaha memenuhi permintaan publik terhadap telur bebas sangkar.
- Perusahaan akan mencari *supplier* (peternak) bebas sangkar atau mendorong *supplier* telurnya untuk menerapkan sistem bebas sangkar.

C. Pendekatan ke Produsen/Peternak (*Producer Outreach*)

Mendorong perubahan sistem kandang baterai ke bebas sangkar. Peternak akan berusaha memenuhi permintaan dari perusahaan atas telur bebas sangkar.



D. Pendekatan ke Pemerintah (*Government Outreach*)

Mendorong terbitnya peraturan yang mengutamakan kesejahteraan ayam petelur.



E. Kolaborasi dengan Akademisi dan Organisasi (*Academics & Organization Collaboration*)

Berkolaborasi dan saling dukung untuk mencapai Indonesia Bebas Sangkar.



Apa itu komitmen bebas sangkar (*cage-free*)?

AFJ melakukan berbagai pendekatan, salah satunya ke perusahaan. Pendekatan ke perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan pada akhirnya mendapatkan komitmen dari mereka untuk hanya memakai telur bebas sangkar. Jadi, ketika suatu perusahaan telah mengeluarkan komitmen bebas sangkar, artinya mereka telah setuju melakukan transisi untuk meninggalkan telur kandang baterai dan beralih menggunakan telur *cage-free* secara bertahap, sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati dan mereka umumkan kepada publik, melalui *platform* resmi mereka.

Komitmen bebas sangkar penting karena sebagai pengguna telur dalam jumlah yang lebih besar, perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan dari mana mereka mendapatkan telur. Jika mereka berkomitmen, maka dampak/perubahan yang terjadi bagi ayam petelur pun akan lebih besar.



2 Pertanyaan Seputar Ayam Petelur/Kesejahteraan Hewan:

Mengapa bebas sangkar itu penting, apa yang dialami oleh ayam petelur di dalam kandang baterai?

Ayam petelur yang dibesarkan di peternakan pabrik (*factory farms*) mengalami kehidupan yang penuh siksaan dan sangat menderita ketika berada dalam kandang baterai yang kejam. Setiap ayam menghabiskan hidupnya di kandang baterai, berhimpitan dengan ayam-ayam lainnya. Mereka menghabiskan hidup mereka tanpa bisa merentangkan sayap sepenuhnya atau bahkan berdiri dengan kepala terangkat. Satu-satunya ruang yang mereka miliki untuk berbaring, atau bergerak, setara dengan ukuran iPad (67-86 inci persegi atau 432 cm persegi) atau lebih kecil dari selebar kertas A4.

Apakah ayam kampung pasti *cage-free*?

Ayam kampung memang identik dengan pola pemeliharaan umbaran. Tapi, dalam perkembangannya, ada pula ayam kampung yang dipelihara dalam peternakan sistem kandang baterai, sama seperti jenis ayam petelur lainnya.

Apakah ayam petelur bebas sangkar lebih sehat?

Penelitian dari World's Poultry Science Journal menunjukkan bahwa sistem bebas sangkar meningkatkan kesejahteraan karena sistem ini memungkinkan ayam untuk mengekspresikan perilaku alami dan dasar mereka, seperti bertengger, mengepakkan sayap, dan bergerak secara bebas. Namun, hal ini tidak akan menghilangkan semua penderitaan dan risiko cedera, seringkali disebabkan tekanan dalam menghasilkan telur secara intensif. Meskipun risiko penyakit dan cedera tidak sepenuhnya hilang, masih ada bukti bahwa kesehatan ayam meningkat dalam sistem bebas sangkar.

Humane Society International memiliki data dari penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Keamanan Pangan Eropa yang menunjukkan bahwa ayam atau telur bebas sangkar memiliki risiko yang lebih rendah terinfeksi atau terkontaminasi Salmonella. Jadi, memang ada penelitian oleh lembaga independen yang menunjukkan bahwa ayam bebas sangkar memiliki risiko yang lebih rendah terinfeksi Salmonella dibandingkan dengan yang berada di kandang baterai, dan hal ini berdampak pada kesehatan ayam, ketahanan pangan, dan keamanan pangan.

Meskipun dengan adanya usulan perbaikan kesejahteraan, bukankah hewan masih akan terjebak di dalam gudang-gudang (*sheds*)?

Perubahan yang kami minta memang tidak sepenuhnya menghilangkan penderitaan para ayam petelur. Namun, perubahan tersebut bersifat signifikan dan penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bagi jutaan hewan. Ini adalah langkah menuju perubahan yang kami harapkan, bersama-sama—untuk pada akhirnya, dan sepenuhnya, mengakhiri eksploitasi dan penderitaan pada hewan yang ditenakkan.



3 Pertanyaan Seputar Telur Ayam:

Bagaimana cara membedakan telur *cage-free* dari telur kandang baterai?

Secara fisik, telur *cage-free* dan kandang baterai memang tidak dapat dibedakan. Di Indonesia memang belum ada sistem pelabelan resmi dari pemerintah. Saat ini hanya terdapat beberapa produk telur *cage-free* yang dijual di supermarket tertentu dengan label "*cage-free*" atau "*free range*".

Apakah *cage-free* dan *free-range* sama?

Beda. *Cage-free* artinya bebas sangkar, yaitu pemeliharaan yang tidak menggunakan kandang baterai. *Free-range* merupakan salah satu jenis peternakan *cage-free*. Beberapa jenis peternakan *cage-free*:

- **Postal:** *Indoor*
- **Free-range:** Terdapat akses *indoor* dan *outdoor*.
- **Veranda:** Terdapat sekat (ruang tambahan) antara ruang *indoor* dan pintu keluar.
- **Aviary:** *Indoor* dan bertingkat.
- **Pasteur:** Lahan *outdoor* yang sangat luas. Di malam hari, ayam akan dimasukkan ke ruang *indoor* untuk melindungi dari predator.



Jika hanya ada sedikit peternak yang menggunakan sistem *cage-free*, bagaimana cara memenuhi *supply* untuk pelaku usaha dan konsumen yang memutuskan untuk beralih ke bebas kandang baterai?

Sesuai hukum pasar, *supply* dan *demand* tak bisa dipisahkan. Semakin banyak demand dari perusahaan dan konsumen untuk suplai telur bebas sangkar, berarti ada pergeseran dalam permintaan, yang akan berpengaruh pula pada pergeseran dalam pasokan/*supply*. Kami juga mengharapkan semakin banyak peternakan yang beralih ke sistem pemeliharaan *cage-free* dengan tren global dan semakin banyaknya perusahaan yang membutuhkan *supply* telur *cage-free*. Maka dari itu, kami juga melakukan pendekatan ke produsen untuk melakukan edukasi dan memfasilitasi mereka yang memiliki keinginan untuk beralih.

4 Pertanyaan Seputar Konsumen:

Saat ini, konsumen mengeluh tentang harga telur yang tinggi. Bukankah mengganti telur dari kandang baterai dengan telur bebas sangkar akan semakin menaikkan harga dan menyebabkan kerugian bagi konsumen?

Kami tidak memperkirakan ada negara yang tiba-tiba menghentikan produksi dan penjualan telur dari kandang baterai, karena transisi semacam itu memerlukan waktu dan investasi finansial. Yang kami harapkan adalah negara-negara memperkenalkan kebijakan untuk mendukung transisi ke bebas sangkar dan standar bebas sangkar serta proses sertifikasi bebas sangkar, sehingga peternakan dapat memilih untuk mengganti kandang baterai dengan fasilitas bebas sangkar dan secara bertahap menghapus kandang baterai.

Tentu saja, awalnya akan ada sistem harga yang berbeda—telur bebas sangkar (*cage-free*) dan telur *free-range* akan tetap lebih mahal dalam jangka pendek, sehingga alternatif yang lebih murah akan selalu tersedia bagi konsumen berpenghasilan rendah dalam jangka pendek. Namun, seiring dengan lebih banyak pengecer dan perusahaan makanan beralih ke pasokan telur bebas sangkar, lebih banyak peternakan akan beralih ke bebas sangkar dan perbedaan harga akan secara bertahap berkurang, seperti yang terjadi di Uni Eropa (UE) dan bagian lain dari dunia.

Selain itu, harga yang relatif lebih tinggi pada telur *cage-free* juga bukan tanpa alasan. Ada *hidden cost* atau biaya yang tersembunyi dalam proses produksi dan seringkali menimbulkan berbagai konsekuensi. Dalam industri lain, seperti *fashion*, hal ini sudah umum diperbincangkan. Seringkali, proses pembuatan pakaian mengorbankan aspek-aspek lingkungan dan keberlanjutan. Dalam industri peternakan (pabrik), para hewan--dalam hal ini ayam petelur--harus menanggung *hidden cost* tersebut dengan penderitaan yang harus mereka lalui setiap harinya.

Apakah beralih ke sistem bebas sangkar akan menjamin ketahanan pangan?

Istilah “ketahanan pangan” adalah cara lain untuk menyatakan produksi dengan volume tinggi dan konsisten untuk memenuhi permintaan konsumen, dan hal ini mungkin tidak selalu mempertimbangkan faktor-faktor seperti kesejahteraan hewan, pengurangan rasa sakit dan penderitaan, dan dampak pada lingkungan. Ayam petelur zaman modern ditanamkan untuk sangat produktif, dan seringkali akan bertelur sekitar 300 telur dalam setahun, dibandingkan dengan leluhurnya, ayam hutan merah, yang hanya bertelur sekitar 15 telur dalam setahun.

Ketahanan pangan tidak terjamin dengan peralihan ke sistem bebas sangkar, tetapi ada data dari Otoritas Keamanan Pangan Eropa yang menunjukkan bahwa ini akan mengurangi risiko kontaminasi salmonella, dan sebagai hasilnya, memiliki implikasi ketahanan pangan yang lebih baik daripada sistem kandang baterai.

Sumber: The European Food Safety Authority (2019)



5 Pertanyaan Seputar Perusahaan:

Perusahaan apa saja yang sudah memiliki komitmen *cage-free*?

Per 2024 terdapat lebih dari 2500 perusahaan yang sudah berkomitmen, setidaknya terdapat 61 komitmen perusahaan global yang juga beroperasi di Indonesia dan 22 komitmen dari lokal, khususnya di Yogyakarta, Jakarta, dan Bali. Lihat daftarnya di cagefreeindonesia.org.

Sebagian kecil dari perusahaan nasional & internasional yang telah berkomitmen menggunakan telur bebas sangkar:



Apa tindakan konkret yang dapat diambil oleh konsumen untuk mendukung perusahaan yang memprioritaskan kesejahteraan hewan?

Konsumen dapat mengambil beberapa tindakan untuk mendukung perusahaan yang memprioritaskan kesejahteraan hewan:

- **Buat Pilihan yang Terinformasi:** Telusuri komitmen perusahaan terhadap sumber telur bebas sangkar sebelum makan di tempat mereka.
- **Menyuarakan Kekhawatiran Mereka:** Terlibat dengan pejabat pemerintah dan perusahaan melalui telepon, media sosial, atau email untuk menyatakan dukungan perusahaan terhadap inisiatif telur bebas sangkar.
- **Mendukung Merek yang Bertanggung Jawab:** Pilih restoran dan merek makanan yang transparan tentang praktik kesejahteraan hewan mereka dan secara aktif bekerja menuju sumber telur bebas sangkar.
- **Melakukan Penyadartahuan:** Bagikan informasi tentang kemajuan kesejahteraan hewan dari pemerintah di media sosial untuk mendorong orang lain membuat pilihan yang terinformasi juga.

6 Pertanyaan Seputar Kesehatan:

Apakah telur bebas sangkar lebih bernutrisi?

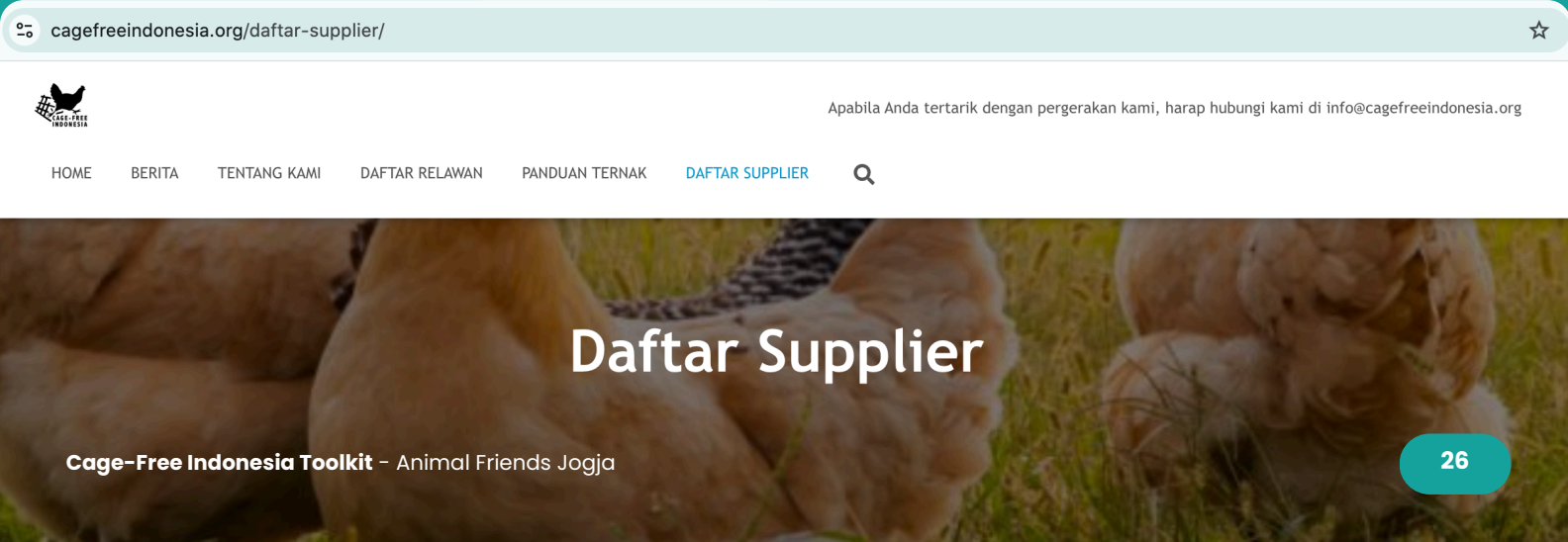
Tujuan utama memperkenalkan standar bebas sangkar adalah untuk mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh ayam petelur dalam kondisi menderita, dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, seperti kemampuan mereka untuk bergerak secara bebas, bertengger, dan mengepakkan sayap. Meningkatkan nilai gizi telur bukanlah tujuan dari pengenalan standar bebas sangkar dan membuat komitmen bebas sangkar. Nilai gizi telur lebih bergantung pada faktor-faktor seperti pakan yang diberikan kepada mereka. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa telur bebas sangkar memiliki risiko kontaminasi salmonella yang lebih rendah, sehingga hal ini akan berdampak pada kesehatan manusia dan keamanan pangan. Studi yang dikutip oleh The Poultry Site juga menunjukkan bahwa telur dari ayam bebas sangkar (*cage-free*) memiliki profil nutrisi yang secara keseluruhan lebih sehat. Manfaat yang ditemukan termasuk sedikit lemak jenuh dan kolesterol, dan tingkat protein yang lebih tinggi. Telur *cage-free* juga ditemukan memiliki lebih banyak Vitamin A dan Vitamin E; lebih banyak omega 3; tingkat alpha-tokoferol dan asam alfa-linolenat yang lebih tinggi; tingkat karotenoid yang lebih tinggi; lebih banyak lutein; rasio asam lemak omega 6 ke omega 3 yang lebih sehat; kepadatan mineral tulang yang lebih tinggi; dan lebih banyak beta karoten.

Sumber: The European Food Safety Authority (2019) dan The Poultry Site, <https://www.thepoultrysite.com/>

7 Pertanyaan Seputar Peternakan:

Apakah saat ini ada peternakan yang menggunakan sistem *cage-free*?

Ada, tapi jumlahnya masih terbatas. Ada beberapa produsen besar yang menggunakan sistem peternakan *cage-free*, seperti PT Inti Prima Satwa Sejahtera (IPSS), Peternakan Ayam Bahagia, dan PT Widodo Makmur Unggas (WMU) Tbk. Untuk informasi lebih lengkap, bisa lihat daftar peternakan *cage-free* pada laman supplier di website AFJ (cagefreeindonesia.org).



cagefreeindonesia.org/daftar-supplier/

Apabila Anda tertarik dengan pergerakan kami, harap hubungi kami di info@cagefreeindonesia.org

HOME BERITA TENTANG KAMI DAFTAR RELAWAN PANDUAN TERNAK **DAFTAR SUPPLIER** 🔍

Daftar Supplier

Cage-Free Indonesia Toolkit - Animal Friends Jogja

26

Apakah menyuarakan kesejahteraan hewan yang ditenakkan dan cage-free sama dengan mendukung peternakan?

AFJ tidak mendukung segala bentuk eksploitasi hewan, termasuk untuk konsumsi. Namun, mencapai *ultimate goal* untuk menghapus segala bentuk eksploitasi terhadap hewan membutuhkan langkah yang sangat panjang. Isu kesejahteraan hewan yang kami suarkan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup para hewan yang ditenakkan, dengan harapan untuk mengurangi penderitaan yang mereka alami setiap hari. Langkah ini kami lakukan dengan cara meningkatkan kebijakan dan memantau apakah sistem peternakan tersebut sudah memenuhi lima asas kesejahteraan hewan. Kami melakukan usaha-usaha untuk mengurangi peternakan intensif (cara beternak dengan kepadatan yang tinggi dalam ruang yang sempit) karena sistem ini menyebabkan penderitaan yang sangat besar bagi para hewan. AFJ memang menerapkan *vegan policy* dan mengakui hak hidup hewan sebagai individu. Namun, kami juga tidak menutup mata terhadap penderitaan hewan-hewan yang terjebak dalam sistem yang ada saat ini.

Bagaimana cara mendorong peternakan skala kecil untuk beralih menggunakan sistem bebas sangkar?

Kebanyakan peternak yang AFJ temui tidak resisten dengan sistem *cage-free*, terutama jika berbicara mengenai peternakan *small scale/backyard*, karena investasi kandang yang dibutuhkan lebih sedikit dibanding sistem kandang baterai. AFJ bisa memfasilitasi peternak untuk membangun jaringan. AFJ bisa mengenalkan peternak kandang baterai ke peternak bebas sangkar, sehingga dapat terjadi *transfer knowledge* mengenai teori dan praktik beternak bebas sangkar.

Untuk mendorong transisi ke sistem bebas kandang, penting bagi peternak kecil untuk mendapatkan akses pasar yang stabil. Pada tahun 2024, AFJ meluncurkan **Cage-Free District Indonesia**, satu program yang menyasar kawasan-kawasan wisata, termasuk kuliner, agar kawasan ini menjadi *cage-free landmark*. Mengapa kawasan? Pertama, untuk memangkas biaya peternak mengirim telur mereka dengan mengirim ke satu wilayah, kedua, untuk menumbuhkan *demand* kolektif yang tercipta dari kebijakan *cage-free* dari bisnis-bisnis yang ada di dalam kawasan itu.

8 Pertanyaan Seputar Lingkungan:

Apa dampak lingkungan dari peternakan hewan?

Peternakan hewan mencemari udara, tanah, dan air kita, menghasilkan jumlah gas rumah kaca yang sangat besar dan berkontribusi pada perubahan iklim. Kita semua, termasuk planet ini, akan bernapas lebih lega, jika setiap orang memutuskan untuk tidak mengonsumsi produk hewani.

Memilih pola makan berbasis nabati adalah salah satu cara yang paling berdampak bagi individu untuk membantu menghentikan penipisan sumber daya alam bumi kita dan mengurangi jejak lingkungan dari spesies kita. Ini lebih baik untuk hewan dan lebih baik untuk kesehatan kita juga.

Cek fakta spesifik di bawah ini:

Estimasi persentase **emisi gas rumah kaca** yang disebabkan oleh manusia karena konsumsi produk hewan berkisar antara 14,5% hingga sebanyak 51%. Jelas, peternakan hewan adalah salah satu penyumbang terbesar terhadap krisis perubahan iklim yang kita hadapi saat ini, dengan semua bencana yang diindikasikan mulai dari pola cuaca ekstrem hingga habitat pesisir yang tenggelam.

Peternakan pabrik, yang mengonsentrasikan puluhan ribu hewan dalam ruang yang kecil, menghasilkan danau besar dan busuk dari kotoran, sering disebut sebagai laguna. Limbah tinja ini melepaskan puluhan gas beracun, termasuk oksida nitrat, amonia, dan hidrogen sulfida, serta zat partikulat berbahaya bagi paru-paru kita yang tersebar di udara, membuat daerah sekitarnya tidak dapat dihuni.

Produksi daging, khususnya untuk irigasi tanaman pakan, menyumbang lebih dari separuh dari semua penggunaan air tawar di Amerika Serikat, secara serius menguras akuifer. Sebaliknya, semua penggunaan pribadi kita terhadap air—termasuk mandi, mencuci mobil, dan menyiram rumput—hanya mengonsumsi sekitar sepuluh persen dari jumlah air yang digunakan oleh peternakan hewan.

Industri daging menghasilkan jumlah limbah kaya fosfor dan nitrogen yang sangat besar, pembuangannya mempengaruhi kualitas air di danau, sungai, teluk, dan estuari kita. Selain mencemari air minum kita, kebocoran laguna limbah dan aliran keluar peternakan pabrik telah membuat miliaran ikan mati di jalur air kita.

Hampir sepertiga dari seluruh luas daratan di bumi digunakan untuk memelihara hewan untuk konsumsi kita—untuk penggembalaan dan untuk menanam tanaman pakan. Ini termasuk hampir separuh luas daratan dari 48 negara bagian di AS. Tidak mengherankan, peternakan hewan adalah **penyebab utama penghancuran habitat satwa liar** di dunia.

Hutan hujan Amazon, salah satu sumber daya alam terbesar di dunia, menampung lebih dari 10% keanekaragaman hayati di bumi dengan jumlah spesies mamalia, burung, reptil, dan amfibi yang tak terhitung jumlahnya. Sejak tahun 1970, sebagian besar **pembabatan hutan** di Amazon disebabkan oleh peternakan sapi—karena diet kita berpusat pada hewan, kita kehilangan hutan hujan kita.





Sebagai konsekuensi dari konsumsi ikan kita, sebagian besar perikanan di samudra kita saat ini sudah habis atau sedang dipanen di atas tingkat yang diyakini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Keanekaragaman hayati **kehidupan laut semakin tergerus** oleh zona mati yang besar yang kita ciptakan di samudra kita dari aliran limbah peternakan hewan.

Puluhan ribu spesies punah setiap tahun karena perubahan iklim dan kehilangan habitat yang disebabkan oleh kebutuhan serakah dari peternakan hewan, terutama peternakan besar (*ranching*). Saat ini, pola makan kaya daging merupakan ancaman terbesar terhadap keanekaragaman flora dan fauna dunia kita dan ekosistem tempat mereka bergantung.

Bukankah produksi dengan kesejahteraan yang lebih tinggi akan lebih buruk bagi lingkungan?

Industri ingin membuat orang percaya bahwa dengan mengubah jenis (*breed*) yang tumbuh pesat saat ini, dampak lingkungan akan besar tetapi pengukuran mereka jarang memperhitungkan semua limbah dalam sistem yang berjalan saat ini. Terdapat tingkat kematian yang lebih tinggi pada jenis (*breed*) yang tumbuh dengan cepat, mereka membutuhkan lebih banyak antibiotik, dan ada risiko lebih besar dari bakteri penyebab keracunan makanan. Ini sebelum pemrosesan terjadi, dan kita tahu karena adanya masalah dengan daging dada yang berlendir (*woody breast*), penyakit otot hijau (*green muscle disease*), dan garis putih (*white striping*), terdapat banyak limbah dengan potongan daging yang tidak dapat digunakan.

Ketika ini dipertimbangkan bersama dengan tingkat penderitaan yang tinggi yang dialami oleh miliaran ayam setiap tahun, sangat menyesatkan bagi industri untuk hanya mengutip tentang gas rumah kaca. Kami berharap dengan penurunan konsumsi, permintaan, dan oleh karena itu produksi, industri dapat meningkatkan dampak lingkungannya dari waktu ke waktu.

Apakah sistem bebas sangkar lebih baik untuk lingkungan?

Beralih ke sistem bebas sangkar mungkin dalam jangka pendek meningkatkan jejak lahan (*land footprint*) dalam pemeliharaan ayam, karena diperlukan lebih banyak ruang per ayam yang dipelihara. Namun, dalam jangka panjang, karena larangan penggunaan antibiotik kecuali pada ayam yang benar-benar menderita infeksi bakteri, sistem peternakan bebas sangkar akan mengurangi jumlah antibiotik dalam limbah hewan, serta mengurangi risiko kontaminasi salmonella dan dampak lingkungan dari pembunuhan ayam dan pemusnahan telur yang terkontaminasi.



9 Seputar Organisasi dan Gerakan *Cage-Free*:

Apakah AFJ organisasi vegan dan menolak konsumsi produk hewani?

Kami tidak mendukung eksploitasi hewan dalam bentuk apapun. Maka dari itu, kami selalu berusaha untuk memperjuangkan kesejahteraan para hewan, termasuk juga yang ditenakkan, agar mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Salah satu cara terefektif dan praktis untuk tidak berkontribusi terhadap eksploitasi hewan adalah dengan beralih ke pola makan nabati. Namun demikian, AFJ juga mendukung peningkatan kesejahteraan hewan yang ditenakkan, sejalan dengan kampanye *cage-free* yang AFJ gaungkan.

Apakah *cage-free* adalah kampanye untuk menjatuhkan peternak?

Tidak. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan kualitas hidup hewan yang ditenakkan. Mengingat peternak tentunya membutuhkan ayam untuk dapat memproduksi telur, maka sudah selayaknya para produsen memperhatikan kualitas dan kesejahteraan hidup para ayam petelur di dalam peternakan mereka.



Bagaimana masa depan gerakan bebas sangkar dan peran apa yang dapat dimainkan oleh konsumen dalam mendorong perubahan?

Masa depan gerakan bebas sangkar terlihat menjanjikan, dengan semakin banyak perusahaan makanan besar di Indonesia, Asia, dan di berbagai belahan dunia yang berkomitmen untuk sumber telur bebas sangkar. Konsumen memainkan peran penting dalam mendorong perubahan ini dengan:

- Mengawasi pemerintah dan perusahaan agar bertanggung jawab atas janji-janji mereka melalui umpan balik dan advokasi.
- Mendorong transparansi dan praktik sumber yang bertanggung jawab.
- Memilih produk dan restoran yang memprioritaskan telur bebas sangkar, sehingga mempengaruhi permintaan pasar.



Apakah isu ini juga terdengar di negara lain?

Banyak negara telah mengatasi kekejaman kandang [bukan hanya untuk ayam petelur] dengan melakukan pelarangan sepenuhnya, termasuk Austria, Luksemburg, dan Swiss, dan banyak negara lain telah mengeluarkan undang-undang yang akan mulai berlaku dalam beberapa tahun mendatang.

OPEN WING ALLIANCE SECURES 3,000 COMMITMENTS TO SPARE CHICKENS FROM ABUSE

Share     

The Open Wing Alliance (OWA), a coalition of animal activists and organizations from around the globe, has reached a breakthrough in the movement to end the abuse of chickens worldwide.



Abby Jade Sarfas | Dec 14, 2022

- **Statistik Asia:**

Saat ini di Asia, hampir tiga miliar ayam petelur dibesarkan dalam kandang baterai yang mencegah mereka bahkan sekadar untuk merentangkan sayap sepenuhnya atau mengekspresikan perilaku alami. Sistem kandang baterai memicu stres, penyakit reproduksi, dan kesehatan tulang yang buruk pada ayam petelur.

Hingga saat ini, lebih dari **285 komitmen telur bebas sangkar** telah dibuat oleh perusahaan di Asia. Komitmen ini telah menciptakan momentum positif dalam industri makanan.

- **Statistik Global:**

Lebih dari **2.500 perusahaan** telah mengadopsi kebijakan bebas sangkar—termasuk 120 komitmen global—untuk mengakhiri penggunaan kandang baterai, dan 89% perusahaan di seluruh dunia telah menepati janji mereka untuk memasok semua telur dari peternakan ayam bebas sangkar dan melindungi mereka dari bentuk-bentuk pengurungan terburuk.

Banyak negara telah mengatasi kekejaman kandang dengan melarangnya secara keseluruhan, seperti Austria, Luksemburg, dan Swiss, dan banyak negara lain telah mengesahkan undang-undang yang akan mulai berlaku dalam beberapa tahun mendatang. Di Eropa, Parlemen baru-baru ini memilih untuk mendukung larangan kandang. Beberapa negara bagian di AS juga telah melarang produksi dan penjualan telur dari kandang baterai.



Mengapa AFJ berfokus terutama pada peningkatan kesejahteraan ayam petelur?

Ayam menjadi mayoritas (90%) hewan yang dibesarkan untuk makanan di peternakan pabrik. Saat ini di Asia, hampir tiga miliar ayam petelur dipelihara dalam kandang baterai yang mencegah mereka bahkan sekadar untuk merentangkan sayap sepenuhnya atau melakukan perilaku alami. Sistem kandang baterai menyebabkan stres, penyakit reproduksi, dan kesehatan tulang yang buruk pada ayam petelur. **Dengan meningkatkan kesejahteraan ayam petelur, kita dapat membawa perubahan nyata bagi kehidupan miliaran ayam petelur, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.**



ANIMAL
FRIENDS
JQGJA